



# Gunungkidul Mulai Terima Bantuan Alsintan, Petani Siap Tingkatkan Produktivitas Tanaman dengan Alat Modern

[Andi May](#)

GUNUNGKIDUL – Penggunaan alat pertanian modern di Gunungkidul masih sangat rendah. Meskipun memiliki ribuan kelompok tani, hanya sebagian kecil yang memiliki alat pertanian modern yang memadai. Hal ini menghambat produktivitas pertanian yang dapat meningkatkan [kesejahteraan petani](#).

Kepala Dinas Pertanian Pangan (DPP) Gunungkidul Rismiyadi menyebutkan, terdapat total 1.431 kelompok tani di Gunungkidul. Namun, sebagian besar dari mereka masih bergantung pada [alat tradisional](#) atau manual dalam mengelola lahan pertanian mereka.

"Kalau dilihat dari kebutuhan, masih banyak kelompok tani yang memerlukan alat pertanian modern. Alat ini sangat penting untuk meningkatkan hasil pertanian dan mengurangi ketergantungan pada cara-cara tradisional," ungkap Rismiyadi kepada awak media, Kamis (13/3/2025).

Dalam upaya mendukung modernisasi pertanian di daerah ini, Dinas Pertanian Pangan Gunungkidul baru-baru ini akan mendistribusikan 10 unit traktor roda dua, 9 unit traktor roda empat, dan 210 unit hand sprayer.

Bantuan alat ini rencananya akan diberikan kepada 9 kelompok tani yang sudah terverifikasi dan memenuhi syarat.

"Meski kami sudah mendapat beberapa bantuan peralatan, jumlahnya masih belum mencukupi kebutuhan yang ada. Dari 1.431 kelompok tani, baru sepertiganya yang memiliki peralatan pertanian modern yang cukup," jelasnya.

Oleh karena itu, program distribusi alsintan ([alat dan mesin pertanian](#)) diharapkan dapat mempercepat pemerataan pemanfaatan teknologi di kalangan petani.



Di sisi lain, Anggota Komisi C DPRD DIY Purwanto menegaskan, distribusi alsintan ini merupakan bagian dari respons terhadap aspirasi petani yang disampaikan saat reses beberapa bulan lalu.

Ia berharap bantuan ini bisa memenuhi kebutuhan para petani yang selama ini masih kesulitan dalam mengakses alat pertanian modern.

"Alat dan mesin pertanian yang didistribusikan ini adalah bentuk perhatian pemerintah daerah terhadap masalah yang dihadapi petani. Sebagai bagian dari aspirasi yang kami terima, kami akan terus berupaya memastikan bahwa bantuan ini tepat sasaran," kata Purwanto.

Namun, meski ada pengiriman alat baru, Purwanto menyadari bahwa jumlah alat yang diterima masih jauh dari cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh kelompok tani.

Ia menekankan bahwa distribusi alat pertanian ini harus selaras dengan program swasembada pangan yang dicanangkan oleh pemerintah.

"Alsintan adalah bagian dari upaya besar untuk mencapai swasembada pangan. Dengan penggunaan alat modern, kami yakin produktivitas pertanian bisa meningkat, dan pada akhirnya kesejahteraan petani juga akan lebih terjamin," jelasnya.

Mekanisme distribusi akan mengacu pada verifikasi yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Pangan Gunungkidul.

Dinas yang lebih memahami kondisi lapangan ini akan memilih kelompok tani yang paling membutuhkan peralatan modern, sehingga alat tersebut bisa dimanfaatkan secara maksimal.

"Proses verifikasi ini sangat penting agar bantuan yang diberikan bisa tepat sasaran dan memberi manfaat nyata bagi petani. Alat pertanian modern yang didistribusikan tidak hanya untuk meningkatkan hasil pertanian, tetapi juga untuk mendukung optimalisasi lahan dan pengelolaan pertanian yang lebih efisien," tambahnya. (ndi)

<https://radarjogja.jawapos.com/gunungkidul/655761013/gunungkidul-mulai-terima-bantuan-alsintan-petani-siap-tingkatkan-produktivitas-tanaman-dengan-alat-modern>